

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap aspek teknis dan aspek ekonomi pada Peternakan Nasri Farm di Kecamatan Salimpauang Kabupaten Tanah Datar, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek teknis pemeliharaan sapi potong di Peternakan Nasri Farm telah berjalan cukup baik dan sebagian besar telah sesuai dengan *Standar Pedoman Budidaya (SPB)* yang ditetapkan oleh *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 46 Tahun 2015*. Hasil analisis *Gap Analysis* menunjukkan pada aspek lingkungan (GAP 28,8%) dan sarana kesehatan ternak (GAP 20%), yang berarti sudah sesuai dengan standar budidaya sapi potong. Namun demikian, aspek bakalan (GAP 47%) dan pakan (GAP 45%) masih memerlukan perbaikan terutama dalam hal pengaturan periode penggemukan dan pemenuhan kebutuhan pakan hijauan serta konsentrat sesuai bobot badan sapi.
2. Dari aspek ekonomi, hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha penggemukan sapi potong di Nasri Farm selama satu periode pemeliharaan (Juli–Desember 2024) Total penerimaan sebesar Rp 1.128.865.000, Total biaya produksi sebesar Rp 983.649.750, Pendapatan bersih sebesar Rp 145.215.250, per periode, Dan nilai R/C ratio sebesar 1,15

5.2 Saran

1. Peternak disarankan untuk lebih selektif dalam pemilihan bakalan, terutama terkait umur, bobot badan, dan kondisi kesehatan ternak. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan sapi selama periode penggemukan dan menekan tingkat kesenjangan (GAP) yang masih tinggi pada aspek bakalan.
2. Peternak disarankan untuk Peningkatan efisiensi usaha Meskipun usaha tergolong layak dengan nilai $R/C > 1$, margin keuntungan masih relatif kecil. Oleh karena itu, peternak perlu melakukan efisiensi biaya, terutama pada komponen biaya terbesar seperti bakalan dan pakan, agar keuntungan yang diperoleh dapat lebih optimal.

